

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Jenis penelitian ini adalah analisis faktor ialah analisis untuk menemukan variabel baru yang disebut faktor yang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan variabel asli.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis menentukan dan memfokuskan lokasi penelitian ini di Jamaah Wahidiyah Miladiyyah Kota Kediri.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷

⁷⁵ J. Supranto, 2004, *Analisis Multivariat.*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 26.

⁷⁶ Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, hal.61.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengamal Shalawat Wahidiyah dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Merupakan pengamal Shalawat wahidiyah yang aktif mengikuti acara Wahidiyah. Alasannya, karena penelitian ini menganalisis komitmen organisasi.
- b. Minimal telah menjadi pengamal Shalawat Wahidiyah 2 tahun. Alasannya, pengamal sudah memiliki cukup pengalaman yang dapat menjadi dasar evaluasinya mengenai perjuangan Wahidiyah.
- c. Tinggal di Kota Kediri. Alasannya objek penelitian ini adalah pada pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Kediri. Selain itu, faktor lingkungan yang berbeda berpengaruh terhadap komitmen organisasi pengamal Shalawat Wahidiyah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁸ Supaya jumlah sampel yang digunakan representative dengan populasi, maka jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu. Sejauh ini belum ada data yang akurat yang dapat menyebutkan jumlah pengamal Shalawat Wahidiyah di kota Kediri, karena tiap harinya mengalami perubahan yang disebabkan penambahan jumlah pengamal baru. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini diasumsikan tidak diketahui,

⁷⁸Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, hal. 62.

sehingga untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan digunakan rumus sebagai :

$$n = Z^2 0,5(1 - 0,5) \div \mu^2$$

$$n = Z^2 \div 4\mu^2$$

$$\frac{n = 1,96^2 0,5(1-0,5)}{10\%^2}$$

$$10\%^2$$

$$\frac{n = 1,9208(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$0,1^2$$

$$\frac{n = 0,9604}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% adalah 1,96

μ = Sampling error 10%.

Jumlah sampel yang ditemukan adalah 96,04 atau dibulatkan menjadi 97 pengamal Shalawat Wahidiyah. Karena jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya secara pasti, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan masuk ke dalam kategori *non-*

probability sampling. Teknik pengambilan sampel *non-probability* yang dipilih adalah teknik *accidental sampling* yaitu menggunakan individu-individu yang telah memenuhi karakteristik penelitian dan kebetulan dijumpai oleh peneliti. Alasannya, meningkatkan kepraktisan (mudah dilakukan) dan efisiensi penelitian (menghemat waktu, biaya, dan tenaga penelitian).

Menurut Malhotra, pada metode analisis faktor dalam pengambilan sampel diperbolehkan menggunakan jumlah indikator atau variabel dikalikan 5.

$$5 \times 19 = 95 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini dilakukan pembulatan keatas sehingga jumlah sampel yang digunakan 100 Pengamal Shalawat Wahidiyah.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini variabel dan indikator yang dipakai diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karakteristik Personal, terdiri dari 6 variabel :
 - a) Usia
 - b) Kepribadian
 - c) Jenis Kelamin
 - d) Lama Bergabung
 - e) Motif Berprestasi
 - f) Minat

2. Karakteristik Pekerjaan, terdiri dari 6 variabel :
 - a. Kebutuhan
 - b. Budaya organisasi
 - c. Kejelasan peran
 - d. *Feedback*
 - e. Kesempatan Berinteraksi
 - f. Keterlibatan
3. Karakteristik Struktural, terdiri dari 3 variabel :
 - a. Kepemimpinan
 - b. Hubungan dengan Anggota
 - c. Hubungan dengan Pemimpin
4. Pengalaman, terdiri dari 3 variabel :
 - a. Penghargaan
 - b. Kepercayaan
 - c. Kepuasan
5. Ancaman, terdiri dari 1 variabel :
 - a. Kesalahpahaman Sikap

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi atau indikator dari suatu konsep atau variabel. Dengan demikian, definisi operasional bukan berarti definisi, pengertian atau makna seperti yang terlihat pada teori di buku teks, namun lebih menekankan pada hal-hal

yang dapat dijadikan sebagai ukuran atau indikator dari suatu variabel, dan ukuran atau indikator tersebut tidak abstrak, namun mudah diukur.⁷⁹ Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini dirumuskan sedalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional
1.	Usia	Lama pengamal hidup di dunia sejak tanggal kelahirannya
2.	Lama Bergabung	Waktu lamanya pengamal bergabung dengan Jamaah Wahidiyah Miladiyyah dan mengamalkan Shalawat Wahidiyah
3.	Jenis Kelamin	Perebedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir
4.	Kepribadian	Keseluruhan cara pengamal berinteraksi, bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.
5.	Minat	Keinginan untuk mengamalkan Shalawat Wahidiyah.
6.	Motif Berprestasi	Keinginan untuk selalu terlibat dan berperan dalam setiap kegiatan di Wahidiyah.
7.	Kepemimpinan	Persepsi pengamal dalam memandang pemimpinnya, dan sejauh mana gaya kepemimpinan yang diterapkan itu dapat diterima oleh pengamal.
8.	Budaya Organisasi	Ketenangan dan kedamaian yang dirasakan pengamal dalam suasana organisasi
9.	Kejelasan Peran	Peran dan tugas pengamal di dalam Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.
10.	Kepercayaan	Rasa percaya dan yakin pengamal terhadap Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.
11.	Kepuasan	Keselarasn antara harapan pengamal dengan apa yang sudah mereka terima selama berada di Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.
12.	Kebutuhan	Persepsi pengamal bahwa kebutuhannya cukup terpenuhi di dalam Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.

⁷⁹Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana, hal 98.

13.	Penghargaan	Pengamal merasa dihargai secara cukup
14.	<i>Feed Back</i>	Merasa bahwa pemimpin sudah merespon dengan baik setiap usulan anggota atau pengamal.
15.	Kesempatan Berinteraksi	Merasa memiliki kesempatan yang cukup untuk bertemu dengan pengamal lain dan pengurus
16.	Keterlibatan	Merasa terlibat dalam setiap kegiatan keorganisasian.
17.	Hubungan dengan Anggota	Terjalin kedekatan dan hubungan yang baik dengan sesama pengamal tanpa adanya konflik.
18.	Hubungan dengan Pemimpin	Terjalin kedekatan dan hubungan baik dengan pemimpinnya.
19.	Kesalahpahaman Sikap	Kesalahpahaman sikap dari masyarakat atau pihak luar yang tidak menerima keberadaan Jamaah Wahidiyah Miladiyyah.

F. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan perumusan masalah, menentukan variable, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekan oleh pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.
- b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat table data.
- c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.
- d. Membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁸⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁸¹ Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti disebarkan kepada responden langsung yaitu pengamal Shalawat Wahidiyah yang ada di kota Kediri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi model *Likert*. Model *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Likert*, maka variabel yang

⁸⁰ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 138.

⁸¹ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 139.

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor pada setiap butirnya, sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

2. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.⁸²

Dari metode ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi yang ada di Jamaah Wahidiyah Miladiyyah kota Kediri, baik dari kondisi lapangan dan aktivitas yang dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli.⁸³

⁸² A Aziz Alimul Hidayat, 2011, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta, Salemba Medika, hal. 87.

H. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Apabila kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data telah selesai dibuat, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kecuali kuesioner ini telah diuji validitas dan reabilitasnya, karena syarat instrumen penelitian yang baik digunakan untuk mengukur variabel harus memenuhi unsur-unsur akurasi, presisi, dan peka.⁸⁴ Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu di uji.⁸⁵

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 18 *for windows* pada tabel *item-total statistic* di kolom *corrected item-total correlation*. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel.

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa

⁸³ A Aziz Alimul Hidayat, 2011, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, hal. 88.

⁸⁴ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 130.

⁸⁵ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 132.

perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.⁸⁶ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 18 *for windows*. Ukuran yang dipakai untuk mewujudkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Secara umum keandalan dalam kisaran > 0,60 s/d 0,80 baik, serta dalam kisaran > 0,80 s/d 1.00 dianggap sangat baik.

Untuk kepentingan tersebut maka kuesioner terlebih dulu diujikan kepada 25 responden. Hasil jawaban 25 responden ini kemudian dianalisa. Butir-butir pernyataan yang valid dapat dilihat pada hasil pengolahan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 18 *for windows* pada tabel *item total statistics* pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing butir pernyataan adalah sebagai berikut :

⁸⁶ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 130.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Organizational Commitment*

NO.	Variabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r Hitung)	r Tabel	Keterangan
.1.	Usia		0.381	Valid
2.	Jenis Kelamin		0.381	Valid
3.	Lama Bergabung		0.381	Valid
4.	Kepribadian	0.454	0.381	Valid
5.	Minat	0.507	0.381	Valid
6.	Motif Berprestasi	0.556	0.381	Valid
7.	Kepemimpinan	0.579	0.381	Valid
8.	Budaya Organisasi	0.323	0.381	Tidak Valid
9.	Kejelasan Peran	0.548	0.381	Valid
10.	Kepercayaan	0.724	0.381	Valid
11.	Kepuasan	0.545	0.381	Valid
12.	Kebutuhan	0.726	0.381	Valid
13.	Penghargaan	0.682	0.381	Valid
14.	Feed Back	0.716	0.381	Valid
15.	Kesempatan Berinteraksi	0.782	0.381	Valid

16.	Keterlibatan	0.579	0.381	Valid
17.	Hubungan dengan anggota	0.634	0.381	Valid
18.	Hubungan dengan pemimpin	0.617	0.381	Valid
19.	Kesalahpahaman Sikap	0.748	0.381	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa item pernyataan untuk seluruh variabel diantaranya tidak valid, yaitu item pernyataan pada variabel (Budaya Organisasi) item tersebut dihapus/diganti dan tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya. Selanjutnya dilakukan pengujian ulang untuk menghasilkan instrument yang valid. Dimana item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan tingkat reliabilitasnya, hasil uji koefisien reliabilitas (r Alpha) terhadap instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Usia	0.921	Reliabel
2.	Jenis Kelamin	0.916	Reliabel
3.	Lama Bergabung	0.921	Reliabel
4.	Kepribadian	0.909	Reliabel

5.	Minat	0.908	Reliabel
6.	Motif Berprestasi	0.907	Reliabel
7.	Kepemimpinan	0.907	Reliabel
8.	Budaya Organisasi	0.911	Reliabel
9.	Kejelasan Peran	0.907	Reliabel
10.	Kepercayaan	0.903	Reliabel
11.	Kepuasan	0.907	Reliabel
12.	Kebutuhan	0.906	Reliabel
13.	Penghargaan	0.904	Reliabel
14.	Feed Back	0.903	Reliabel
15.	Kesempatan Berinteraksi	0.907	Reliabel
16.	Keterlibatan	0.906	Reliabel
17.	Hubungan dengan anggota	0.906	Reliabel
18.	Hubungan dengan pemimpin	0.908	Reliabel
19.	Kesalahpahaman Sikap	0.903	Reliabel

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas diatas, nilai *alpha cronbach* untuk seluruh item pernyataan tersebut adalah 0.911, sehingga pernyataan bisa dianggap reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁸⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis multivariat dengan metode analisis faktor. Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel yang banyak diubah menjadi sedikit variabel.

1. Model Analisis Faktor

Secara matematis, analisis faktor agak mirip dengan regresi linear berganda, yaitu bahwa setiap variable dinyatakan sebagai suatu kombinasi linear dari faktor yang mendasari (*underlying factors*). Jumlah (*amount*) yang tercakup dalam analisis disebut *communality*. Kovariansi antar variable yang diuraikan, dinyatakan dalam *common factors* yang sedikit jumlahnya ditambah dengan faktor yang unik untuk setiap variable. Faktor-faktor ini tidak secara jelas terlihat (*not overtly observed*).⁸⁸

Kalau variable-variabel dibakukan (*standardized*), model faktor bisa ditulis sebagai berikut.

$$X_i = B_{i1}F_1 + B_{i2}F_2 + B_{i3}F_3 \dots + B_{ij}F_j + \dots + B_{im}F_m + V_i\mu_i$$

X_i = Variabel ke I yang dibakukan (rata-ratanya nol, standart deviasinya satu)

⁸⁷ Juliansyah Noor, 2012, *Metodologi Penelitian*, hal. 163.

⁸⁸ J. Supranto, 2004, *Analisis Multivariat*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 115-116

B_{ij} = Koefisien regresi parsial yang dibakukan untuk variable i pada *common faktor* j .

F_i = *Common factor* ke j .

V_i = Koefisien regresi yang dibakukan untuk variable ke i pada faktor yang unik ke i (*unique factor*)

μ_1 = Faktor unik variable ke i .

m = Banyaknya *common factor*.

Faktor yang unik tidak berkorelasi dengan sesama faktor yang unik dan juga tidak berkorelasi dengan *common factor*. *Common factor* sendiri bisa dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variable-variable yang terlihat atau terobservasi (*the observed variables*) hasil penelitian lapangan.

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 \dots + W_{ik}X_k$$

Di mana :

F_i = perkiraan faktor ke i (didasarkan pada nilai variable X dengan koefisiennya W_i)

W_i = timbangan atau koefisien nilai faktor ke i .

k = banyak variabel

2. Statistik yang Relevan dengan Analisis Faktor

Statistik kunci yang relevan dengan analisis faktor adalah sebagai berikut: *Bartlett's test of sphericity* yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis bahwa variable tidak saling berkorelasi (*uncorrelated*) dalam populasi. Dengan perkataan

lain matrix korelasi populasi merupakan matrix identitas (*identity matrix*), di mana setiap variable berkorelasi dengan dirinya sendiri secara sempurna dengan $r = 1$ akan tetapi sama sekali tidak berkorelasi dengan lainnya $r = 0$, jadi elemen pada diagonal utama matrix semua nilainya 1, sedangkan di luar diagonal utama nilainya nol ($r_{ij} = 1$ kalau $i = j$ dan $r_{ij} = 0$ kalau $i \neq j$).⁸⁹ *Communality* ialah jumlah varian yang disumbangkan oleh suatu variable dengan seluruh variable lainnya dalam analisis. Bisa juga disebut proporsi atau bagian varian dijelaskan oleh *common factor* atau besarnya sumbangan suatu faktor terhadap varian seluruh variable. *Eigen value* merupakan jumlah varian yang dijelaskan oleh setiap faktor. *Factor loadings* ialah korelasi sederhana antara variabel dengan faktor. *Factor loading plot* ialah suatu plot dari variable asli dengan menggunakan *factor loadings* sebagai koordinat. *Factor matrix* yang memuat semua faktor loading dari semua variable pada semua *factor extracted*. *Factor scores* merupakan skor komposit yang diestimasi untuk setiap responden pada faktor turunan (*derived factors*). *Keiser-Meyer-Oklin (KMO) measure of sampling adequacy* merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai tinggi Antara 0,5 – 1, 0 berarti analisis faktor tepat, kalau kurang dari 0,5 analisis faktor dikatakan tidak tepat. *Percentage of variance* merupakan presentase varian total yang disumbangkan oleh setiap faktor. *Residuals* merupakan perbedaan

⁸⁹ J. Supranto, 2004, *Analisis Multivariat*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 117.

antara korelasi yang terobservasi berdasarkan input correlation matrix dan korelasi hasil reproduksi yang diperkirakan dari matrix faktor. *Scree plot* merupakan plot dari eigen value sebagai sumbu tegak (*vertical*) dan banyaknya faktor sebagai sumbu datar, untuk menentukan banyaknya faktor yang bisa ditarik (*factor extraction*).⁹⁰ Untuk proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 18 *for windows*.

3. Melakukan analisis faktor

Langkah pertama dalam analisis faktor ialah merumuskan masalah faktor analisis dan mengidentifikasi atau mengenali variable asli yang akan dianalisis faktor. Kemudian suatu matriks korelasi dari variable-variabel ini dibentuk dan metode analisis faktor dipilih. Penulis menentukan banyaknya faktor yang akan disarikan (*extracted*) dari variabel yang banyak tersebut dan metode rotasi yang akan dipergunakan untuk. Langkah berikutnya harus menginterpretasikan faktor hasil rotasi. Tergantung pada tujuan penelitian, skor faktor harus dihitung atau variable yang akan dipergunakan untuk analisis multivariate lebih lanjut. Akhirnya model analisis yang cocok dan tepat ditentukan. Langkah-langkah yang diperlukan di dalam analisis faktor adalah sebagai berikut :⁹¹

⁹⁰J. Supranto, 2004, *Analisis Multivariat*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 118.

⁹¹J. Supranto, 2004, *Analisis Multivariat*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 121-122

Gambar 3.1
Langkah-Langkah dalam Analisis Faktor

